

**PENGOBATAN TRADISIONAL CINA
DI JAKARTA**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

Oleh

EVI ARISANDI

NIM : 97112011

NIRM : 973123200650104



**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**



Skripsi ini kupersembahkan untuk

Kedua orang tuaku, khususnya untuk papaku (alm.)

Yang sangat mengharapkan aku agar cepat selesai

kuliah dan untuk semua kakakku dan adikku.

Skripsi yang berjudul
PENGOBATAN TRADISIONAL CINA
DI JAKARTA

oleh

EVI ARISANDI

NIM : 97112011

NIRM : 97312300650104

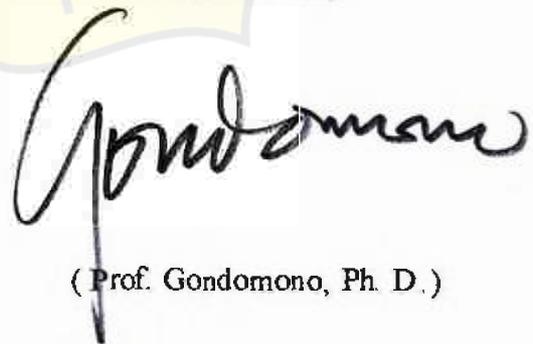
disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan Cina

Pembimbing



(Priyanto Wibowo, M. hum.)



(Prof. Gondomono, Ph. D.)

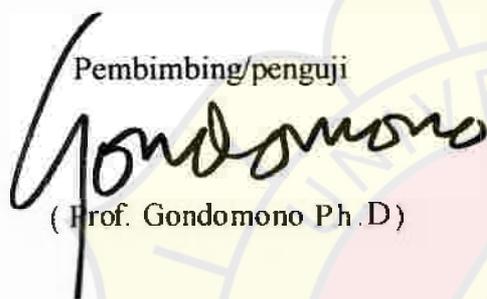
Skripsi Sarjana yang berjudul:

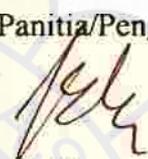
PENGOBATAN TRADISIONAL CINA

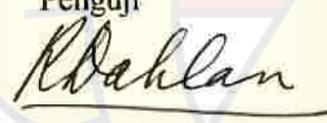
DI JAKARTA

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 2 Agustus, tahun 2001 dihadapan

Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/penguji

(Prof. Gondomono Ph.D)

Ketua Panitia/Penguji

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Penguji

(Dra. Rebecca Dahian)

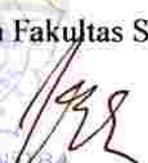
Sekretaris Panitia/Penguji

(Alexandra Sawitra, SS)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Cina

(Priyanto Wibowo, M. hum)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PENGOBATAN TRADISIONAL CINA
DI JAKARTA**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Prof. Gondomono, Ph. D, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 8 Agustus 2001.



EVI ARISANDI

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan pertolongan-Nyalah akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Gondomono Ph.D yang telah membimbing dan mengarahkan saya dengan penuh kesabaran. Terima kasih buat waktu yang Bapak berikan, walaupun sibuk tetapi, tetap meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen, Bapak Prof. Gondomono Ph. D selaku pembimbing/penguji, Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA selaku ketua penguji, Ibu Dra. Rebecca Dahlan selaku penguji dan Ibu Alexandra Sawitra, SS selaku sekretaris/penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saya dalam sidang skripsi. Juga kepada para dosen sastra Cina yang telah mengajar saya dengan penuh kesabaran, terima kasih untuk ilmu yang sangat berharga yang Bapak/Ibu berikan.

Juga kepada mama dan kakak-kakak saya yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materil. Juga kepada tiga orang nara sumber yaitu Sinshe Jong Yaw Ting, Sinshe Rusli dan Sinshe Kuntjoro Halim yang sudah membantu saya membantu saya dalam mengumpulkan data-data yang saya sangat butuhkan, terima kasih atas informasi yang sangat berharga. Kepada "el-kerryso" terima kasih atas bantuan dalam mencari dan mengumpulkan data-data yang aku butuhkan dan dukungan doanya. Kepada rekan-rekan "seperjuanganku", Fanina, Sasanti, Xuc lin, Uun dan Yudiana "thanks" karena menemaniku dalam mencari data-data yang aku butuhkan dan

semangat yang selalu diberikan. Kepada teman-teman kosku, Liana, Erni, Yuni, Yudiana, Yanti dan Nining terima kasih atas 'support' dan penghiburan yang kalian berikan. Juga kepada teman-teman sekelasku terima kasih atas dukungan dan bantuan yang kalian berikan, 'special thanks' untuk Astrie karena telah meminjamkan alat perekamnya.

Akhirnya, juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas bantuannya. Seluruh isi dan susunan skripsi ini merupakan tanggung jawab saya, untuk itu saya mengharapkan kritik, komentar dan saran guna menyempurnakan skripsi ini.

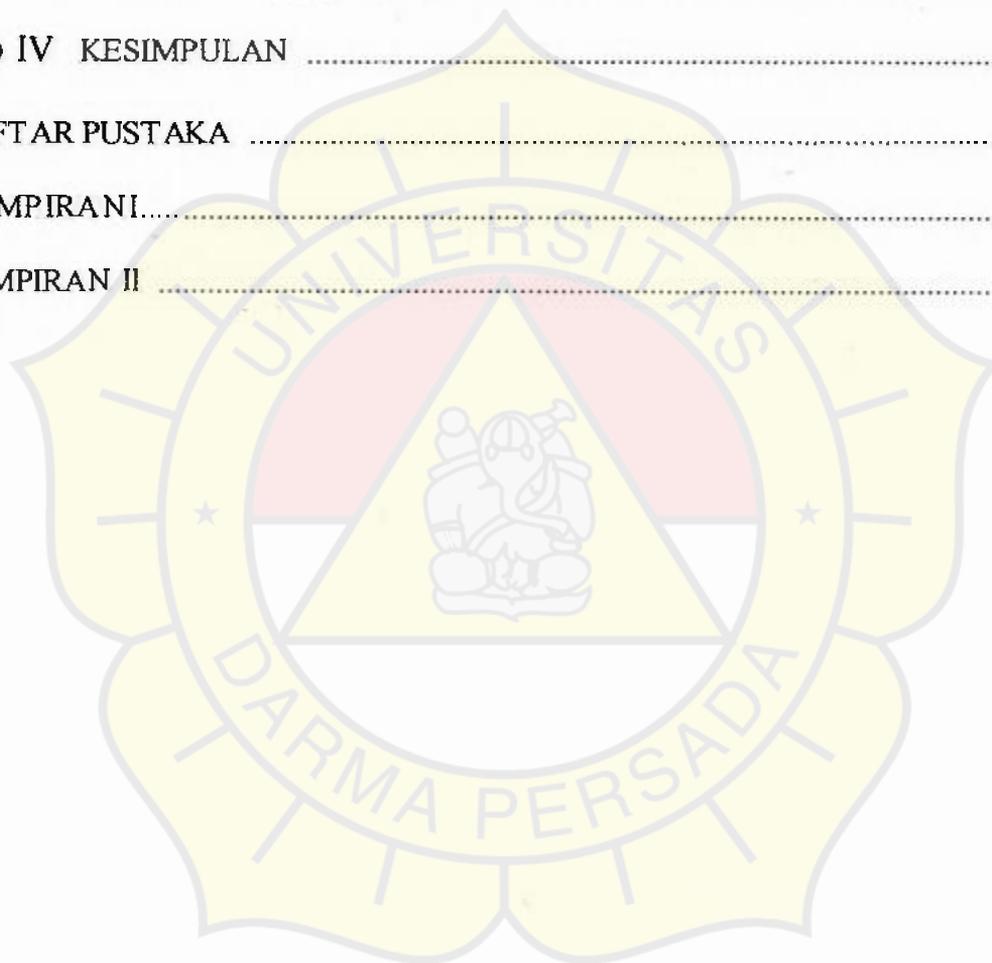
Jakarta, 8 Agustus 2001

Evi Arisandi

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Hipotesis	6
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Penelitian Kepustakaan.....	7
1.5.2 Penelitian Lapangan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
1.7 Ejaan yang Digunakan	10
Bab II CARA PENGOBATAN TRADISIONAL CINA DI JAKARTA.....	11
2.1 Cara Pemeriksaan Penyakit	11
2.1.1 Pemeriksaan Pengamatan	11

3.5	Perkembangan Profesi Sinshe di Jakarta	41
3.6	Masyarakat Pengguna Jasa Pengobatan Tradisional Cina	42
3.6.1	Data-data Responden	iv
3.6.2	Tanggapan Responden	43
Bab IV	KESIMPULAN	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN I.....	50
LAMPIRAN II	51



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pengobatan Tradisional Cina telah berkembang selama ribuan tahun. Dalam waktu yang cukup panjang itulah, orang Cina telah berhasil mengumpulkan pengalaman-pengalaman dalam usahanya memelihara kesehatan dan mengobati suatu penyakit. Percobaan-percobaan dan kesalahan-kesalahan telah mengubah bentuk-bentuk pengobatan tradisional Cina sehingga menjadi lebih baik dan dapat terus berlanjut sampai sekarang. Seperti pada ilmu kedokteran barat, penyempurnaan tidak pernah berhenti dan kesempurnaan tidak pernah dicapai. Seorang dokter yang baik selalu mencari cara yang lebih baik dan lebih efektif untuk menyembuhkan pasien-pasiennya.

Seperti halnya pada ilmu kedokteran barat, maka para ahli pengobatan tradisional Cina telah berhasil mengembangkan sebuah sistem kesehatan untuk mencegah dan mengobati suatu penyakit.

Di dalam pengobatan tradisional Cina, tanaman obat atau ramu-ramuan adalah tulang punggung dari setiap terapi pengobatan Cina. Ramu-ramuan telah digunakan selama hampir empat ribu tahun di Cina¹. Penggunaan ini telah menimbulkan sebuah

¹ Dr. Hong Liu bersama Paul Perry, *Mastering Miracles : Penyembuhan dengan Latihan Perrafrican dan Meditasi Qi Gong* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 110.

sistem yang mengarah kepada penemuan obat-obat herbal yang lebih efektif yang dikenal manusia untuk menyerang suatu penyakit yang diderita. Selama jaman Musim Semi dan Musim Gugur (*Chun Qiu* 春秋 (770-476 SM) dan pada Masa Negara Berperang (*Zhan Guo* 战国 (475-221 SM) dari Dinasti Zhou Timur (770-256 SM) masyarakat Cina mengalami kemajuan dalam bidang pengobatan yang sangat pesat. Kitab Klasik Pengobatan Dalam Pada Masa Pemerintahan Kaisar Kuning (*Huangdi Neijing* 黄帝内经) adalah salah satu buku pengobatan tertua yang masih dipelihara sampai saat ini². Buku tersebut berisi tentang percakapan antara Kaisar dengan para dokternya, menyajikan berbagai pengetahuan yang dikenal oleh orang jaman dulu juga membahas tentang prestasi pengobatan yang dicapai sebelum jaman Musim Semi dan Musim Gugur dan pada Masa Negara Berperang³.

Orang Cina menggabungkan *Qi* (气) yaitu daya hidup fundamental yang menembus masuk ke segala hal yang menghubungkan dan menggerakkan segala sesuatu di dalam alam raya ini, ramu-ramuan dan makanan untuk menyerang penyakit dari segala penjuru dan untuk menyeimbangkan *Yin* (阴) dan *Yang* (阳) di dalam tubuh.

Dalam pengobatan tradisional Cina, Prinsip *Yin* dan *Yang* adalah prinsip dasar dari seluruh alam, ia adalah akar dan sumber dari kehidupan dan kematian. Kesehatan yang baik tergantung pada keseimbangan yang baik dari energi *Yin* dan *Yang*. Dengan kata

² Information China, Volume 2, Organized by Chinese Academy of Social Sciences, Edited for Pergamon Press by CV James, 1989.

³ Dr. Hong Liu bersama Paul Perry, *op. Cit.*, hal. 103.

lain, unsur *Yin* dan *Yang* berhubungan dengan hal-hal yang berpasangan seperti : feminin dan maskulin, terang dan gelap, panas dan dingin, dll⁴. Dalam hal ini, *Yin* dilihat sebagai feminin, juga gelap dan dingin. *Yang* adalah maskulin, terang dan panas. Kedua energi yang berpasangan ini ada pada setiap makhluk hidup. Dalam pengobatan tradisional Cina, tenaga berhubungan dengan *Yang* dan darah berhubungan dengan *Yin*. Seseorang harus berusaha untuk menyeimbangkan energi-energi ini untuk mencegah atau menyembuhkan penyakit yang mereka derita.

Selain itu, teori lima unsur (*wu xing* 五行) seperti: kayu, api, tanah, logam dan air juga merupakan unsur-unsur yang penting dalam hubungannya dengan kesehatan manusia. Kelima unsur dasar tersebut muncul dari teori yang menyatakan bahwa semua fenomena dalam alam berhubungan dengan interaksi antara lima unsur tersebut. Kelima unsur tersebut dapat menghasilkan sesuatu, dapat juga merusak sesuatu. Contohnya adalah sebagai berikut⁵ : Air menghasilkan kayu tetapi merusak api, api menghasilkan tanah tetapi merusak logam, logam menghasilkan air tetapi merusak kayu, kayu menghasilkan api tetapi merusak tanah, tanah menghasilkan logam tetapi merusak air.

Karena tubuh manusia dilihat sebagai perwakilan kecil dari alam raya yang lebih besar⁶, maka unsur-unsur alam merupakan metafora untuk mengelompokkan bagian-bagian tubuh dengan unsur-unsur yang hampir sama. Lima unsur alam dan bagian

⁴ *Ibid*, hal. 108.

⁵ C.A.S Williams, *Outlines of Chinese Symbolism and Art Motives*, hal. 186.

⁶ Dr. Hong Liu bersama Paul Perry, *op. Cit.*, hal. 103.

tubuh yang dikelompokkan adalah kayu berhubungan dengan hati dan kandung empedu, api berhubungan dengan jantung dan usus kecil, tanah berhubungan dengan limpa dan lambung, logam berhubungan dengan paru-paru dan usus besar dan air berhubungan dengan ginjal dan kandung kemih.

Kelima unsur tersebut berinteraksi dengan organ-organ tubuh kelompoknya, seperti mereka berinteraksi di dalam alam. Misalnya, api membakar kayu yang kemudian menjadi arang dan kembali ke tanah. Di dalam usus kecil (api) makanan dibakar dengan dibantu oleh hati (kayu) sehingga bisa dicerna.

Unsur-unsur ini juga dapat bekerja saling berlawanan. Di dalam alam, logam dapat memotong kayu dan air dapat mematikan api. Di dalam tubuh manusia, ginjal (air) dapat tidak berfungsi jika tubuh menderita sebuah penyakit yang dikenal sebagai tekanan darah tinggi dan penyakit tersebut juga akan merusak jantung (api).

Di dalam pengobatan tradisional Cina, dipercaya bahwa gejala-gejala sebuah penyakit dapat muncul pada bagian tubuh yang sangat jauh dari akar penyebabnya. Jika penyebab penyakit tersebut tidak ditemukan dan dirawat maka gejala penyakit akan timbul kembali.

Tujuan dari pengobatan tradisional Cina adalah mengembalikan seorang pasien kepada keadaan tubuh yang sehat dengan cara berusaha menemukan dan merawat akar penyebab dari suatu penyakit. Ini berarti seseorang telah menjadi begitu sehat sehingga ia berada di luar bahaya untuk menjadi korban lebih jauh lagi dari penyakit.

Pengobatan tradisional Cina mempunyai tempat yang cukup baik di dalam masyarakat Indonesia. Buktinya adalah banyaknya orang yang datang ke Shinshe

(*xian sheng* 先生) untuk mengobati penyakit yang mereka derita. *Shinse* adalah seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang kesehatan, khususnya dalam pengobatan yang menggunakan cara-cara tradisional Cina yang menggunakan ramu-ramuan. Selain itu, cara pengobatannya bermacam-macam, yaitu dengan cara tusuk jarum (akupunktur), ramu-ramuan, makanan dan akupresur (pemijatan)

1.2 Permasalahan dan ruang lingkup

Cara pengobatan tradisional Cina mampu bertahan sejak zaman dahulu sampai sekarang. Pengobatan tradisional Cina ini tidak pernah berhenti bahkan terus mengalami kemajuan dan perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Saat ini, hampir di seluruh dunia telah mengenal cara-cara pengobatan yang berasal dari negeri Tiongkok ini sebagai salah satu pengobatan alternatif.

Di Indonesia, pengobatan tradisional Cina telah berhasil menempati posisi yang cukup baik di dalam masyarakat. Masyarakat Indonesia mulai mencari alternatif lain untuk menyembuhkan penyakit yang mereka derita dengan berobat ke *sinshe*, selain berobat ke dokter.

Pengobatan tradisional Cina juga mendapat perhatian yang cukup baik dari pemerintah Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari segi pemberian ijin membuka tempat praktek, pemerintah tidak pernah mempersulit seorang *sinshe* untuk membuka sebuah tempat praktek. Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 / 1992 tentang Kesehatan yang berisi sebagai berikut :

Pengobatan tradisional adalah pengobatan dan atau perawatan dengan cara, obat, dan pengobatnya yang mengacu kepada pengalaman dan keterampilan turun temurun dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat⁷

Pada masa modern ini, pengobatan tradisional Cina terus berkembang dan cukup mendapat perhatian dari masyarakat. Kenyataan ini tentu menimbulkan suatu pertanyaan, yaitu mengapa pengobatan tradisional Cina terus mendapat perhatian dari masyarakat dan bagaimanakah cara pengobatan tradisional Cina yang ada di Jakarta.

Skripsi ini hanya membicarakan pengobatan tradisional Cina secara umum. Penulis membatasi permasalahan hanya pada pengobatan tradisional Cina yang dilakukan oleh beberapa orang *sinshe* di Jakarta yang berhasil diwawancarai penulis.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Skripsi Sarjana ini adalah untuk menjelaskan mengapa pengobatan tradisional Cina terus mendapat perhatian dari masyarakat dan cara-cara pengobatan tradisional Cina yang dilakukan oleh *sinshe* di Jakarta.

1.4 Hipotesis

Yang menggunakan pengobatan tradisional Cina sebagian besar adalah orang-orang keturunan Cina. Mereka percaya bahwa dengan cara tersebut semua penyakit

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992, *Tentang Kesehatan*, pasal 1 butir 7

Yang menggunakan pengobatan tradisional Cina sebagian besar adalah orang-orang keturunan Cina. Mereka percaya bahwa dengan cara tersebut semua penyakit yang mereka derita akan sembuh. Selain itu, dengan melakukan cara pengobatan ini, maka biaya yang mereka keluarkan tidak sebesar biaya pengobatan cara barat, dengan kata lain, biaya pengobatan tradisional Cina lebih murah jika dibandingkan dengan biaya pengobatan cara barat.

1.5 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Metode penelitian kepustakaan yaitu, metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan buku dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, majalah-majalah berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan dari internet. Metode penelitian lapangan penulis lakukan dengan melakukan wawancara dan penelitian terlibat pasif.

1.5.1 Penelitian Kepustakaan

Bahan acuan dalam bahasa Indonesia yang penulis gunakan untuk menyusun skripsi ini antara lain, *Mastering Miracles (Penyembuhan dengan Latihan Pernafasan dan Meditasi Qi Gong)*, *Hidup Sehat Menurut Tao*, *Tusuk Jarum* karya B.U. Hadikusumo. Buku ini membahas mulai dari sejarah perkembangan ilmu akupunktur, landasan teori yang mendasari pengobatan tradisional Cina, cara pemeriksaan penyakit, titik-titik akupunktur dan praktek tusuk jarum (akupunktur). Buku lain yang

Hong Liu bersama Paul Perry, yang membahas tentang praktek *Qi Gong* (气 功) dan penggunaan makanan dan ramu-ramuan untuk memperbaiki keseimbangan tubuh. Buku lain yang tidak kalah penting adalah *Hidup Sehat Menurut Tao*, karya Chee Soo, yang membicarakan tentang ajaran *Dao* (道) dan berbagai cara pengobatan tradisional Cina, seperti jamu-jamuan (ramuan) Cina, termogenesis (pengobatan panas jamu atau nonjamu), akupresur (pemijatan), akupunktur dan lain-lain. Selain buku-buku tersebut, masih ada buku-buku lain dan majalah berbahasa Indonesia yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini.

Penulis juga menggunakan buku-buku dalam berbahasa Inggris, diantaranya adalah *Fundamentals of Traditional Chinese Medicine*, karya Yin Huihe and others, yang berisi tentang gambaran umum pengobatan tradisional Cina, empat teknik pemeriksaan dan penjelasan tentang pencegahan dan perawatan penyakit. *Outlines of Chinese Symbolism and Art Motives*, *The Yellow Emperor's Classic of Medicine*, karya Neijing Suwen, yang membicarakan mengenai berbagai macam cara pengobatan termasuk akupunktur.

Selain buku-buku tersebut, penulis juga memperoleh data-data dari internet, data tersebut sebagian besar sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

1.5.2 Penelitian Lapangan

Penulis memulai penelitian lapangan dengan mengunjungi dan melakukan wawancara dengan pengobat tradisional Cina (*sin she*) yang berlokasi di Ciputat dan

Pancoran, kota. Para informan yang berhasil penulis wawancarai adalah tiga orang sinthe, salah satu dari sinthe tersebut adalah juga seorang akupunkturis. Melalui wawancara tersebut, penulis banyak mendapatkan informasi yang sangat berharga untuk penyelesaian skripsi ini. Data yang penulis peroleh dari ketiga orang sinthe tersebut hampir sama.

Selain melakukan wawancara dengan ketiga orang sinthe, penulis juga berbincang dengan para pasien yang datang berobat. Melalui wawancara tersebut banyak informasi yang penulis dapatkan jauh dari apa yang penulis bayangkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi Sarjana ini terbagi dalam empat bab yang gambaran isinya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, permasalahan dan ruang lingkup, tujuan penulisan, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan dan ejaan yang digunakan.

BAB II CARA PENGOBATAN TRADISIONAL CINA DI JAKARTA

Bab ini berisi pembahasan mengenai macam-macam cara pengobatan tradisional Cina yang ada di Jakarta, antara lain dengan cara tusuk jarum (akupunktur), ramu-ramuan, makanan dan akupresur (pemijatan).

BAB III SINSHE DALAM MASYARAKAT INDONESIA

Bab ini berisi pembahasan mengenai sinshe yang ada di Jakarta dan pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh pasien yang datang berobat kepada sinshe yang penulis berhasil wawancarai.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian secara ringkas.

1.7 Ejaan yang Digunakan

Dalam penulisan Skripsi Sarjana ini, untuk istilah-istilah dalam bahasa Cina penulis menggunakan ejaan *Han Yu Pin Yin* (汉语拼音) dan huruf *Han-nya* (汉字).